

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan desain penelitian yang bersifat deskriptif. Metode penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran tentang suatu keadaan secara objektif. Penelitian ini dilakukan dengan menempuh langkah-langkah pengumpulan data, klasifikasi, pengolahan, membuat kesimpulan dan laporan (Setiadi, 2007).

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis studi kasus. Studi kasus merupakan rancangan penelitian yang mencakup pengkajian satu unit penelitian secara intensif misalnya satu klien, keluarga, komunitas, atau institusi. Meskipun jumlah subjek cenderung sedikit namun jumlah variabel yang diteliti sangat luas. Oleh karena itu, sangat penting untuk mengetahui semua variabel yang berhubungan dengan masalah penelitian (Nursalam, 2008).

Penelitian ini untuk mengetahui gambaran ibu yang bekerja dalam memberikan asupan nutrisi anak usia 3 tahun di kelurahan Lesanpuro.

3.2 Subjek Penelitian

Subyek penelitian merupakan sesuatu yang sangat penting khususnya dalam penelitian, subyek penelitian harus ditata sebelum peneliti siap untuk mengumpulkan data (Arikunto, 2007).

Pada studi kasus ini, peneliti menggunakan 2 Ibu yang bekerja di Kelurahan Lesanpuro, yang akan diteliti berdasarkan kriteria inklusi. Kriteria inklusi adalah karakteristik umum penelitian dari suatu populasi yang terjangkau yang akan diteliti (Nursalam, 2008).

Kriteria subjek dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mempunyai anak usia 3 tahun dengan BB kurang dan BB lebih
2. Ibu yang bekerja di luar rumah dengan waktu bekerja selama atau lebih dari 7 jam

3.3 Fokus Studi Kasus

Fokus studi identik dengan variabel penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Arikunto, 2007). Fokus studi kasus ini adalah gambaran ibu yang bekerja dalam memberikan asupan nutrisi anak usia 3 tahun di kelurahan Lesanpuro. Secara lebih jelas, fokus studi ini adalah ingin mengetahui bagaimana kebiasaan ibu yang bekerja dalam memberikan makan kepada anak dan mengetahui bagaimana pemberian nutrisi kepada anak termasuk frekuensi, jumlah, dan jenis makanan yang diberikan.

3.4 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah unsur penelitian yang menjelaskan bagaimana caranya menentukan variabel dan mengukur suatu variabel, sehingga definisi operasional ini merupakan suatu informasi ilmiah yang akan membantu peneliti lain yang ingin menggunakan variabel yang sama (Setiadi, 2007).

Definisi operasional merupakan penjelasan semua variabel dan istilah yang akan digunakan dalam penelitian secara operasional sehingga akhirnya mempermudah pembaca dalam mengartikan makna penelitian (Setiadi, 2007).

Definisi operasional dari penelitian ini tertera dalam tabel berikut:

Tabel 3.1 Definisi Operasional gambaran ibu yang bekerja dalam memberikan asupan nutrisi pada anak usia 3 tahun di Kelurahan Lesanpuro.

No	Variabel	Definisi	Parameter	Alat Ukur
1.	Ibu yang bekerja dalam memberikan asupan nutrisi anak 3 tahun	<p>Kebiasaan Ibu yang mempunyai kegiatan di luar rumah dengan tujuan untuk mencari nafkah dalam memberikan makanan pada anaknya yang berusia 3 tahun.</p> <p>Yang tergolong dalam:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Orang menyiapkan makan 2. Pengawas anak ketika ibu bekerja 3. Penentu Jadwal makan 4. Penilaian kemampuan kemandirian anak 5. Sikap ibu terhadap konsumsi makanan anak <p>Memberikan makanan pada anak yang dimaksud adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis makanan 2. Frekuensi makan 3. Jumlah makanan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kebiasaan Ibu yang bekerja meliputi: <ol style="list-style-type: none"> a. siapa orang yang menyiapkan makan b. pengawas anak ketika bekerja c. penentu jadwal makan d. Penilaian kemampuan kemandirian anak e. Sikap ibu terhadap konsumsi makanan anak 2. Jenis, frekuensi, dan jumlah makanan yang diberikan Ibu dalam sehari-hari: <ol style="list-style-type: none"> a. Jenis Usia 3 tahun: Makanan keluarga, makanan selingan b. Frekuensi Usia 3 tahun: 3 kali sehari makanan keluarga, 3 kali sehari makanan selingan c. Jumlah Usia 3 tahun: Makanan orang dewasa ½ piring, makanan selingan 3 kali sehari 	Kuesioner dan Lembar Observasi

3.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian akan dilakukan di RW 03 Kelurahan Lesanpuro, Kota Malang pada bulan April-Mei 2017.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan kegiatan penelitian untuk mengumpulkan data. Sebelum melakukan pengumpulan data, perlu dilihat alat ukur pengumpulan data agar dapat memperbaiki hasil penelitian. (Arikunto, 2007).

Dalam studi kasus ini, digunakan metode wawancara dan observasi terhadap gambaran ibu yang bekerja dalam memberikan asupan nutrisi anak usia 3 tahun di kelurahan Lesanpuro. Wawancara dibuat dengan jumlah pertanyaan sebanyak 18 butir. Sedangkan observasi, berisi form recall yaitu untuk mencatat asupan nutrisi dan melihat kecukupan pemenuhan nutrisi yang dilihat dari jenis, frekuensi, dan jumlah makanan yang diberikan. Recall ini dilakukan selama 24 jam dalam 3 hari.

Alat yang digunakan dalam pengambilan data yaitu:

1. Timbangan berat badan

Alat yang dianjurkan untuk menimbang berat badan balita yaitu timbangan dacin, dengan ukuran 20 kg dan maksimum 25 kg dengan ketelitian alat 0,1 kg.

2. Microtoise stature meter

Alat yang digunakan untuk mengukur tinggi badan

3. KMS (Kartu Menuju Sehat)

Untuk melihat perkembangan balita disetiap bulannya.

Sedangkan instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Kuesioner

Lembaran berisi pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh data atau informasi tentang orang yang menyiapkan makan anak, pengawas anak ketika ibu bekerja, penentu jadwal makan, penilaian kemampuan kemandirian anak, dan sikap ibu terhadap konsumsi makanan anak.

2. Form recall selama 24 jam dalam 3 hari

Dalam recall ini, ibu sebagai responden, pengasuh anak atau keluarga yang mengasuh anak pada saat ibu bekerja, menceritakan semua makanan yang dimakan dan diminum anak balita selama 24 jam, dan dilakukan selama 3 hari.

Langkah-langkah pengumpulan data:

1. Mengurus surat izin dan institusi untuk penelitian yang ditujukan pada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Malang.
2. Setelah mendapat disposisi surat-surat tersebut kemudian dilanjutkan ke Kepala Kelurahan Lesanpuro Kota Malang
3. Setelah mendapat izin, peneliti kemudian mencari data / dokumentasi dari subyek yang diteliti.
4. Memberikan penjelasan kepada ibu tentang pengambilan data.
5. Informed consent kepada ibu.
6. Mengukur berat badan dan tinggi badan pada anak.

7. Melakukan wawancara kepada ibu dengan menggunakan panduan lembar kuesioner.
8. Pengambilan data dengan menanyakan kembali (teknik recall) tentang asupan nutrisi yang telah diberikan oleh Ibu atau Pengasuh untuk anak dengan menggunakan lembar observasi yang juga disertai form recall makanan didalamnya.
9. Mengumpulkan data hasil wawancara maupun observasi
10. Mengolah data yang sudah terkumpul.

3.7 Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan suatu proses untuk memperoleh data atau data ringkasan berdasarkan suatu kelompok data mentah dengan menggunakan rumus tertentu sehingga menghasilkan informasi yang diperlukan (Setiadi, 2007).

Apabila datanya sudah terkumpul, lalu diklasifikasikan menjadi dua kelompok data, yaitu data kuantitatif yang berbentuk angka-angka dan data kualitatif yang dinyatakan dalam kata-kata atau simbol. Data kualitatif yang berbentuk kata-kata diperoleh dari wawancara. Sedangkan untuk data kuantitatif diperoleh dari observasi.

Pola pengasuhan ibu yang meliputi: orang yang menyiapkan makan anak, pengawas anak ketika ibu bekerja, penentu jadwal makan, penilaian kemampuan kemandirian anak, dan sikap ibu terhadap konsumsi makanan anak diperoleh dari wawancara melalui lembar kuesioner. Data kuantitatif maupun kualitatif selanjutnya diinterpretasikan dalam bentuk narasi

Sedangkan untuk jenis, frekuensi, dan jumlah asupan nutrisi yang dimakan anak, diperoleh dengan cara recall selama 24 jam dalam 3 hari pada lembar

observasi. Kemudian dihitung untuk menentukan total kebutuhan energi dan zat gizi total per hari. Yang terbagi atas:

1. Kebutuhan energi/kalori pada anak balita : $1000 + (100 \times \text{usia dalam tahun})$
2. Protein : sebesar 10% dari total kebutuhan energi sehari
3. Lemak : sebesar 20% dari total energi sehari
4. Karbohidrat : sisa dari total energi harian dikurangi prosentase protein dan lemak.

Kemudian dihitung dengan rumus Angka Kecukupan Energi (AKE), sehingga diperoleh tingkat konsumsi energi anak tersebut. Klasifikasi tingkat konsumsi, diantaranya:

1. Baik : $\geq 100\%$ AKG
2. Sedang : 80-99% AKG
3. Kurang : 70-80% AKG
4. Defisit : $< 70\%$ AKG

3.8 Teknik Penyajian Data

Data yang telah didapatkan dari responden dengan wawancara dan telah diolah kemudian disajikan dalam narasi beserta interpretasinya. Interpretasi adalah pengambilan kesimpulan dari suatu data kuantitatif, data ditulis dalam bentuk narasi atau *textuler*. Narasi atau (*textuler*) adalah penyajian data hasil penelitian dalam bentuk kalimat (Notoatmojo dalam Lestari, 2014). Pada penelitian ini penyajian data menggunakan narasi.

3.9 Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menekankan masalah etika dalam penelitian meliputi (Nursalam, 2008).

1. Lembar persetujuan (Informed consent)

Lembar persetujuan merupakan cara persetujuan antara peneliti dengan responden atau wali dari responden dengan memberikan lembar persetujuan, sehingga responden atau wali dari responden dapat memutuskan apakah bersedia atau tidak dilibatkan dalam penelitian.

2. Tanpa nama (Anonymity)

Untuk menjaga kerahasiaan identitas responden. Peneliti tidak memberi nama responden pada lembar observasi dan hanya menuliskan kode dan inisial pada lembar pengumpulan data.

3. Kerahasiaan (Confidentiality)

Untuk menjamin kerahasiaan dari hasil penelitian baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti. Hanya data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.